

## Pengaruh Sarana Prasarana dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 119 Kota Palembang

Ika Lestari<sup>1</sup>, Tri Widayatsih<sup>2</sup>, Nurlina<sup>3</sup>, Zulfahmi<sup>4</sup>, Ika Wulandari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Negeri 119 Palembang

<sup>2,3</sup>Universitas PGRI Palembang

<sup>4</sup>Sekolah Dasar Negeri 184 Palembang

<sup>5</sup>Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang

E-mail: [ikalestari.bi@gmail.com](mailto:ikalestari.bi@gmail.com)<sup>1</sup>, [widayatsihtri@yahoo.com](mailto:widayatsihtri@yahoo.com)<sup>2</sup>, [nurlinaabadi@gmail.com](mailto:nurlinaabadi@gmail.com)<sup>3</sup>, [zulfahmi.hasibuan.09@gmail.com](mailto:zulfahmi.hasibuan.09@gmail.com)<sup>4</sup>, [ikatriwulandari488@gmail.com](mailto:ikatriwulandari488@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article History:

Received: 27 Juli 2024

Revised: 10 Agustus 2024

Accepted: 14 Agustus 2024

**Keywords:** *Infrastructure, Work Discipline, Learning Results*

**Abstract:** *A person's existence in the family, community, and country cannot be divorced from the importance of education. Enhancing student learning outcomes is one of the measures the government is taking to raise the standard of education in response to Indonesia's poor educational standards. The aim of this research is to determine and analyze the influence of infrastructure and teacher work discipline on student learning outcomes at SD Negeri 119 Palembang City. The sample in this research was 274 State Elementary School students in 119 Kota Palembang. The data collection method used in this research is a questionnaire with a Likert scale. The results of this research show that infrastructure has a significant effect on student learning outcomes at SD Negeri 119 Palembang City. This is proven by the results of the t test which shows that the calculated t value for the infrastructure and facilities variable is 2.244 which is greater than the t table of 1.660, (2.244 > 1.660) with The significance level of 0.026 is smaller than 0.05 (0.026 < 0.05). Work discipline has a significant effect on the learning outcomes of students at SD Negeri 119 Palembang City, this is proven by the results of the t test which obtained a calculated t value of 4.894 which is greater than the t table of 1.660, (4.894 > 1.660) with a significance level of 0.000 which is smaller than 0.05 (0.000 < 0.05). Infrastructure and work discipline have a positive and significant effect on the learning outcomes of students at SD Negeri 119 Palembang City, this is proven by the results of the F test which obtained calculated F values > F table; 475,074 > 2.60 or a value, namely 0.000 < 0.05. For this reason, it is recommended that the Government be able to channel funds to schools to repair school buildings and*

---

*provide facilities to support learning activities, so that students can study calmly and produce good achievements. Teachers are expected to be able to make good use of the facilities and infrastructure that have been provided and are willing to consciously carry out their duties and functions with full responsibility.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar (Farhana & Setiawan 2022).

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Alawiyah, 2017).

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Berdasarkan data yang dirilis Worldtop20.org peringkat pendidikan Indonesia pada 2023 berada di urutan ke 67 dari 209 negara di dunia. Urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Worldtop20.org mengumpulkan data statistik yang dikumpulkan berasal dari 6 organisasi internasional. Organisasi itu adalah OECD, PISA, UNESOC, EIU, TIMSS, PIRLS. Polling ini diadakan oleh organisasi nirlaba di bidang pendidikan, yakni New Jersey *Minority Educational Development* (NJ MED) data tersebut menjadi cermin mutu pendidikan di Indonesia saat ini (Ramadhan, 2023)

Menyikapi masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah terus berusaha, dan salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa (Asrul & Rosita, 2018). Hasil belajar sendiri didefinisikan oleh Sudjana (2017), sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya melalui alat pengukuran, yaitu berupa tes yang tersusun secara teratur. Selanjutnya Mulyasa (2016), mendefinisikan hasil belajar sebagai seluruh perubahan perilaku sebagai akibat dari belajar yang dikelompokkan kedalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya Proses Mengajar Belajar (PMB) dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Terkait tentang kondisi hasil belajar di SD Negeri 119, pihak sekolah menetapkan standar penilaian sebagai berikut:

**Tabel 1. Standar Penilaian Ketuntasan Belajar di Sekolah Dasar Negeri 119 Palembang**

No.	Rentang Nilai	Kategori Penilaian
1.	88-100	Baik Sekali
2.	76-87	Baik
3.	75	Cukup
4.	74-63	Kurang
5.	<63	Sangat Kurang

Sumber: Dapodikdasmem, 2023

Berdasarkan data standar penilaian kelulusan yang disajikan ada Tabel 1. diatas diketahui bahwa peserta dapat dikategorikan cukup atau melewati batasan standar kelulusan jika mendapatkan nilai 75 (KKM). Berdasarkan hasil Formatif Tengah Semester (FTS), dari 864 siswa masih 40% siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 (KKM). Hasil belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait diantaranya motivasi belajar siswa, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, disiplin kerja guru, lingkungan belajar, pergaulan siswa, sarana prasarana, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya (Asrul, et all., 2018).

Pemerintah sendiri telah membuat Peraturan Pemerintah nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), menetapkan delapan Standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Kedelapan standar yang dimaksud meliputi: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Standar yang dibuat tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Alawiyah, 2017).

Kenyataan dilapangan masih terdapat sarana prasarana di SD Negeri 119 Kota Palembang yang rusak dan butuh perhatian pemerintah. prasarana yang ada di SD Negeri 119 Kota Palembang dalam keadaan rusak ringan hingga sedang.

Minimnya sarana dan prasarana membuat para guru mengeluh, dan ketidakpuasan guru terhadap manajerial sekolah membuat beberapa guru kurang bersemangat untuk bekerja dengan maksimal. Hal ini diketahui dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan bahwa masih banyak guru yang bersikap kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, seperti terlambat masuk kedalam kelas, mengakhiri kelas sebelum jam pembelajaran selesai, tidak menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

Minim dan kurang maksimalnya pemanfaatan sarana prasarana ditambah dengan sikap guru yang tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Hasanah, (2017), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 53 Selanjutnya penelitian Sutrisno, (2022), menunjukkan bahwa sumbangan relative (SR) variabel sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa yakni sebesar 33,51% dan dari hasil pengujian secara parsial didapati bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian Nur, (2015) dari Universitas Al Asyariah Mandar Sulawesi dengan judul "Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PKn di SMA 2 Polewali menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian maka

dapat disimpulkan bahwa semakin lengkap fasilitas semakin berhubungan dengan hasil belajar peserta didik di SMA 2 Polewali.

Selanjutnya Nurfajrianti, (2019), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Marioriawa, menunjukkan bahwa disiplin guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, yang artinya apabila disiplin kerja guru ditingkatkan, maka hasil belajar siswa pun ikut meningkat. Nefri Anggraini, (2020), dalam penelitiannya juga menunjukkan hal yang sama yakni disiplin kerja guru memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK Dwi Dharma Solo.

Selain keberadaan sarana prasarana, faktor disiplin kerja guru sangat memegang peranan penting dalam menciptakan hasil belajar. Guru yang memiliki sikap disiplin akan memberikan keteladanan kepada peserta didik. Kedisiplinan akan terwujud dengan pembiasaan dan menumbuhkan kesadaran masing-masing warga sekolah dalam menegakkan tata tertib sekolah.

Menurut Mulyasa (2017:5) guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dengan kedisiplinan yang dimiliki guru akan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar dan siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya. Seorang guru sangat bertanggung jawab kepada siswanya, dikarenakan tanggungjawab seorang guru bukan hanya mendidik tetapi membimbing, mengajar serta memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa yang didik, di ajar, dan dibimbing tersebut memiliki prestasi yang baik dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa SD Negeri 119 Kota Palembang diketahui bahwa masih ada beberapa guru yang terlambat masuk ke kelas padahal jam pelajaran sudah dimulai, masih ada guru yang hanya masuk sebentar dan memberikan tugas kemudian meninggalkan peserta didik dikelas tanpa ada guru pengganti. Guru mengajar atau dalam kegiatan belajar mengajarnya sesuai waktu yang telah ditentukan. Sebagai seorang guru yang baik, seharusnya menegakkan kedisiplinan dan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan disekolah. Jika seorang guru disiplin dan tepat waktu dalam mengajar, maka siswa pun akan meniru disiplin guru tersebut, tetapi apabila seorang guru tidak mengikuti kedisiplinan sekolah tersebut maka siswa pun enggan atau malas untuk belajar dengan aktif

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui oleh peneliti yaitu,

1. Masih rendahnya faktor dalam diri siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, seperti siswa belum memiliki motivasi yang baik dalam belajar, keaktifan siswa dalam belajar masih kurang.
2. Sarana prasarana belum memadai membuat proses belajar mengajar menjadi terganggu.
3. Belum semua guru bisa menggunakan sarana prasarana yang ada, khususnya yang berhubungan dengan teknologi dan informasi, seperti komputer, proyektor, printer dan sebagainya.
4. Masih ada beberapa guru yang terlambat masuk ke kelas padahal jam pelajaran sudah dimulai.
5. Masih ada guru yang hanya masuk sebentar dan memberikan tugas kemudian meninggalkan peserta didik dikelas tanpa ada guru pengganti.
6. Minimnya sarana dan prasarana membuat para guru mengeluh, dan ketidakpuasan guru terhadap manajerial sekolah membuat beberapa guru kurang bersemangat untuk bekerja dengan maksimal.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 119 Kota Palembang, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 274 orang SMK Negeri 3 Lubuk Lingg siswa Sekolah Dasar Negeri 119 Kota Palembang. Analisis data yang digunakan yakni, uji instrumen, uji prasyarat, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji t dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,239	2,207		3,779	,000
<sup>1</sup> Sarana	,278	,124	,279	2,244	,026
Disiplin kerja	,614	,126	,608	4,894	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Persamaan regresi linier  $Y = 0,239 + 0,278 X_1 + 0,614 X_2 + e$

Dimana:

Y = Hasil belajar

X<sub>1</sub> = Sarana Prasarana

X<sub>2</sub> = Disiplin

e = error

Bila diperhatikan persamaan tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 0,239 angka ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya peningkatan (sarana prasarana dan disiplin kerja), maka hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang akan tetap sebesar 0,239. Kemudian dari persamaan tersebut juga terlihat nilai koefisien (bX<sub>1</sub>) sebesar 0,278 angka ini dapat diartikan bahwa apabila sarana prasarana dinaikkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang akan naik menjadi 0,278. Selanjutnya nilai koefisien (bX<sub>2</sub>) sebesar 0,614 angka ini dapat diartikan bahwa apabila Hasil Belajar dinaikkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang akan naik menjadi 0,614. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel sarana dan disiplin kerja mempunyai pengaruh searah dengan tanda positif terhadap hasil belajar. Artinya apabila sarana prasarana dan disiplin kerja ditingkatkan, maka hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang akan meningkat dan sebaliknya. Selanjutnya hasil uji korelasi (r) dan koefisiensi determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 <sup>a</sup>	,778	,776	4,062

a. Predictors: (Constant), Hasil belajar, sarana prasarana

b. Dependent Variabel: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah 2024

Pada Tabel 3 dapat diketahui nilai r sebagai koefisien korelasi adalah 0,882 artinya dapat diinterpretasikan bahwa variabel sarana prasarana dan disiplin kerja memiliki hubungan yang **sangat kuat** untuk meningkatkan variabel hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang . Sementara untuk uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menurut Ghozali (2013) pada intinya tujuan uji tersebut untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Diketahui bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0,77,8 yang berarti variabel sarana prasarana dan disiplin kerja mampu menjelaskan sebesar 77,8% variabel hasil belajar, sedangkan 22,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara X dan Y apakah variabel sarana prasarana (X<sub>1</sub>), dan disiplin kerja (X<sub>2</sub>), benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kinerja. Jika t hitung < t tabel maka sarana prasarana dan disiplin kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, begitupun jika sig > α (0.05), maka sarana prasarana dan disiplin kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, dan sebaliknya.

**Tabel 4. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,779	0,000
Sarana prasarana	2,244	0,026
Disiplin kerja	4,894	0,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diketahui nilai t<sub>hitung</sub> variabel sarana prasarana sebesar 2,244 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> sebesar 1,660, (2,244 > 1,660) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 (0,026 < 0,05 ). Kesimpulan yang dapat diambil adalah **H<sub>1</sub> diterima**. Artinya sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang dapat diterima. Selanjutnya nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 4,894 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> sebesar 1,660, (4,894 > 1,660) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Kesimpulan yang dapat diambil adalah **H<sub>2</sub> diterima**. Artinya disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang dapat diterima. Sementara hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Uji F (Simultan)**

F	Sig
475,074	.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024

Dari hasil uji F diperoleh: nilai F hitung  $>$  F tabel ;  $475.074 > 2,60$  atau nilai  $\alpha$  yakni  $0,000 < 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H<sub>3</sub> diterima** yang berarti “sarana prasarana dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang”.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Sarana prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 119 Kota Palembang**

Hasil uji regresi dan uji t menunjukkan sarana prasarana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap hasil belajar. Dan sarana prasarana memiliki kontribusi sebesar 87,5% terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan kata lain jika sarana prasarana meningkat maka hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur (2017) dan Lakap dkk (2020), dua penelitian tersebut menyebutkan bahwa sarana prasarana belajar berpengaruh terhadap pendidikan hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang terbukti. Maka peneliti menyimpulkan bahwa semakin lengkap dan memadainya sarana prasarana yang dimiliki sebuah sekolah maka semakin tinggi hasil belajar siswa SD Negeri 19 Kota Palembang. Sarana prasarana merupakan sesuatu yang menunjang guru untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswanya, Semakin baik sarana prasarana sebuah sekolah maka semakin baik pula hasil belajar yang akan dihasilkan.

### **2. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 119 Kota Palembang**

Hasil uji regresi dan uji t menunjukkan disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang . Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap hasil belajar. Dan disiplin kerja memiliki kontribusi sebesar 87,8% terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan kata lain jika disiplin kerja meningkat maka hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfairianti (2019), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Mariorawa, menunjukkan bahwa disiplin guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, yang artinya apabila disiplin kerja guru ditingkatkan, maka hasil belajar siswa akan ikut meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang terbukti, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam mengajar guru tidak hanya dituntut untuk memberikan pengajaran dari aspek kognitif saja, melainkan mampu memberikan pengajaran sikap yang dapat membina siswa agar dapat menjadi manusia yang berwatak (berkarakter) dan mampu menciptakan kebiasaan, sikap, cita- cita, berfikir, berbuat, berani, dan tanggung jawab, dan bertindak atas dasar nilai moral yang tinggi.

### **3. Pengaruh Sarana Prasarana dan Disiplin Kerja Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 119 Kota Palembang**

Hasil uji regresi dan uji F menunjukkan sarana prasarana dan disiplin kerja secara

serentak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Hasil Belajar. Dan sarana prasarana memiliki kontribusi sebesar 77,8% terhadap peningkatan Hasil Belajar. Dengan kata lain jika sarana prasarana dan disiplin kerja ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat dan sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa sarana prasarana yang lengkap dan memadai mampu membantu guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar belajar dengan baik sehingga akan memperbesar peluang untuk siswa memiliki hasil belajar yang baik. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dari mengoptimalkan tersebut diharapkan mampu memudahkan tercapainya pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu belajar peserta didik. Selain itu kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan tercermin dari keseriusannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

1. Sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang.
2. Disiplin kerja berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang.
3. Sarana prasarana dan disiplin kerja berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 119 Kota Palembang.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81–92.
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2018). Evaluasi Pembelajaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Farhana, A. A., & Setiawan, A. C. (2022). Manajemen Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Pada Program Spp-Sks Di SMPN 1 Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10 (1), 181–193.
- Hasanah. (2017). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ppkn. 01*.
- Mulyasa, (2017). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosada.
- Nefri Anggraini. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Smk Dwi Dharma Salo. *Malaysian Palm Oil Council (Mpoc)*, 21(1), 1–9. [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203http://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203http://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/)
- Nur, S. (2015). Jurnal Papatuzdu, V Ol. 10, No. 1 November 2015 47. *Papatuzdu*, 10(1), 47–67.
- Nurfajrianti. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Smp Negeri 1 Marioriawa Kabupaten Soppeng. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1(1).
- Nur Fatmawati. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Volume 3 Nomor 2, Oktober
- Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun (2005) tentang standar Nasional Pendidikan
- Ramadhan. (2023). *Kualitas Pendidikan Indonesia Rendah*.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutrisno, S. (2022). *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Serta Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Rowosari Kendal*. Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang No 20 Tahun (2013). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika